

## MOTIVASI DAN PERSEPSI WISATAWAN DOMESTIK BERWISATA *DIVING* DI KEPULAUAN DERAWAN, KALIMANTAN TIMUR

Nasya Locita Alya Humaira<sup>1</sup>, I Ketut Suwena<sup>2</sup>, Ni Putu Eka Mahadewi<sup>3</sup>

Email: nasyalocitah@gmail.com<sup>1</sup>, suwenaketut31@gmail.com<sup>2</sup>, eka.mahadewi23@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

**Abstract:** The research was conducted to see the motivation and perceptions of domestic tourists on a diving tour in the Derawan Islands, Berau Regency, East Kalimantan. The operational definition of research variables consisted of tourists, motivation, perception as the dependent variable with the total using 28 indicators. In determining the sample, the researcher used a purposive sampling method in which the researcher gave an offline questionnaire and online questionnaire via google form to 100 people who were on a diving tour in the Derawan Islands. The data analysis technique used is qualitative. The results showed that the majority of domestic tourists on diving trips were male on average aged 15-24 years. The main motivation of tourists is to go diving in the Derawan Islands because of the beautiful scenery. Tourists as a whole have a very good perception of diving tourism in the Derawan Islands. Based on this, for the development of the Derawan Islands in a further direction, the researcher provides advice for tourism managers to provide education to diving guides.

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui “Motivasi dan Persepsi Wisatawan Domestik Berwisata *Diving* di Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur”. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri atas *Karakteristik Wisatawan, Motivasi, Persepsi* sebagai variabel terikat dengan total keseluruhan menggunakan 28 indikator. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang dengan memberikan kuesioner secara *online* (daring) maupun kuesioner *offline* melalui google form kepada 100 orang responden wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan domestik berwisata *diving* berjenis kelamin laki-laki rata-rata berusia 15-24 Tahun, Motivasi utama wisatawan ialah berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dikarenakan pemandangan yang indah. Wisatawan secara keseluruhan memiliki persepsi yang sangat baik terhadap wisata *diving* di Kepulauan Derawan. Berdasarkan hal tersebut untuk perkembangan di Kepulauan Derawan kearah yang lebih lanjut, peneliti memberi saran bagi para pengelola wisata untuk memberikan edukasi terhadap para *diving guide*.

**Keywords:** derawan, tourist characteristics, motivation, perception.

## PENDAHULUAN

Indonesia dinobatkan sebagai tujuan wisata selam terbaik di dunia atau *The Best Dive Destination* 2017 versi *Dive Magazine*, majalah yang berbasis di London, Inggris. Indonesia termasuk dalam daftar tempat-tempat wisata selam yang sangat terkenal akan keindahan alam hayatinya.

Provinsi Kalimantan Timur sendiri merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia Tengah yang menawarkan berbagai objek wisata diantaranya wisata alam, wisata pantai dan wisata budaya. Salah satu tujuan wisata di Kalimantan Timur yang menjadi objek dan daya tarik wisatawan adalah Kepulauan Derawan di Kabupaten Berau.

Kabupaten Berau adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Tanjung Redeb. Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,47 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 179.079 jiwa (hasil sensus penduduk Indonesia 2010). Kabupaten Berau memiliki 13 kecamatan yaitu Batu Putih, Biantan, Biduk-Biduk, Gunung Tabur, Kelay, Maratua, Pulau Derawan, Sambaliung, Segah, Tabalar, Talisayan, Tanjung Redeb, dan Teluk Bayur.

Kabupaten Berau terdiri dari 10 kelurahan dan 100 desa yang tersebar di Kabupaten Berau. Pulau yang paling terkenal di daerah Berau ialah Kepulauan Derawan. Kepulauan Derawan terbagi menjadi 31 pulau-pulau kecil dan di bawah ini ialah beberapa pulau yang sangat terkenal akan keindahan alan dan wisata bawah lautnya, salah satunya Kepulauan Derawan. Satuan morfologis Kepulauan Derawan adalah dataran pantai bertopografi datar. Pantai pasir memiliki kemiringan lereng sekitar 7°-11° dengan lebar 13,5-20 meter.

Secara geografis, Kepulauan Derawan terletak di semenanjung utara perairan laut Kabupaten Berau yang terdiri dari beberapa pulau yaitu Pulau Panjang, Pulau Raburabu, Pulau Samama, Pulau Sangalaki, Pulau Kakaban, Pulau Nabuko, Pulau Maratua dan Pulau Derawan serta beberapa gosong karang seperti gosong Muaras, gosong Pinaka, gosong Buliulin, gosong Masimbang, dan gosong Tababinga.

Atraksi wisata atau daya tarik wisata Kepulauan Derawan pada dasarnya ada pada keunikan biota bawah laut yang berada di sekitar Pulau Derawan, Pulau Maratua, Pulau Sangalaki dan di Pulau Kakaban. Adapun

atraksi lainnya yang dapat dikembangkan adalah Kebudayaan Bajau yang berada di Pulau Derawan dan Pulau Maratua.

Aktivitas yang dilakukan saat berkunjung ke Kepulauan Derawan ialah menikmati pemandangan bawah laut seperti *Diving*, *Snorkling*, atau bahkan *Free Diving*. Pulau Derawan memiliki tiga daya tarik yaitu *whale shark*, pantai pasir putih, taman laut. Kondisi Pulau Derawan saat ini ialah *whale shark* merupakan populasi terbesar kedua di Indonesia setelah Papua. Pulau Kakaban memiliki daya tarik wisata *jelly fish* yang menjadi spot andalan bagi para penyelam kelas dunia. Menurut data bahwa hanya ada dua spot di dunia yang memiliki stinglass *jelly fish* dan salah satu spotnya berada di Pulau Kakaban. Selanjutnya, Pulau Sangalaki memiliki tiga daya tarik wisata yaitu *manta ray*, lumba-lumba, dan penyu bertelur. Aktivitas yang dapat dilakukan di Pulau Sangalaki yaitu wisata *diving*, kegiatan pemotretan, dan tempat untuk penelitian para peneliti.

Pulau Maratua memiliki tiga daya tarik wisata yaitu tari daerah, musik tradisional, dan taman laut. Tari tradisional yang biasa ditampilkan ke wisatawan domestik maupun mancanegara ialah Tari Jepen yang berasal dari Melayu, Tari Gong khas Suku Dayak Kalimantan Timur dan Tari Dalling khas Suku Bajau. Di setiap tahun, ada event "*Maratua Jazz and Dive Fiesta*" yang diselenggarakan di Pulau Maratua. Beberapa daya tarik wisata di atas membuat keunikan yang berbeda di setiap pulau yang ada di Kepulauan Derawan.

Kepulauan Derawan sudah memiliki 173 daya tarik wisata yang terdiri atas 125 daya tarik wisata alam, 27 daya tarik wisata budaya dan 21 daya tarik buatan manusia yang saat ini tersebar di Kabupaten Berau. Daya tarik unggulan yang saat ini menjadi andalan di Kepulauan Derawan adalah daya tarik wisata bahari yaitu wisata *diving*. Wisata *diving* sangat diminati karena Kepulauan Derawan memiliki spot-spot yang sangat bagus untuk para *divers* terutama di Pulau Maratua, Pulau Kakaban, Pulau Derawan dan Pulau Sangalaki.

Pulau Maratua sangat terkenal dengan spot-spot wisata *diving* yang beragam, di pulau ini terdapat dermaga yang dikelilingi oleh beraneka ragam jenis ikan berwarna-warni. Pulau Maratua ini, memiliki dua puluh satu spot wisata *diving* di pulau ini, diantaranya yaitu *Coral Garden*, *Sponge Reef*, Tanjung Keramat, *Fantasy Wall*, Batu Selatan, *Maratua Reef* dan

lainnya. Namun, di pulau ini tidak tersedia untuk fasilitas peralatan diving serta operator untuk penyelam dan penyelam yang berkunjung ke Pulau Maratua wajib membawa peralatan *diving* secara mandiri dan syarat untuk menyelam di pulau ini ialah penyelam yang memiliki sertifikasi. Beberapa spot yang menjadi favorit bagi para penyelam ialah *Mid Reef* yang sangat banyak diminati oleh para penyelam karena di spot ini banyak menghadirkan *treasure shark* yang sangat jarang ditemukan di tempat lain. Selanjutnya *Turtle Traffic*, di spot wisata diving ini banyak terdapat berbagai jenis penyu. Spot selanjutnya ialah *Fuselier Paradise*, *House Reef Maratua* dan *Channel*.

Pulau Kakaban biasanya aktivitas wisata *diving* yang dilakukan ialah mengunjungi Danau Kakaban terlebih dahulu sebagai rute awal untuk menyelam bersama *stingless jellyfish*, setelah itu para penyelam mengunjungi lima spot ini untuk berwisata diving, diantaranya ialah *Barracuda Point*, *Cabbages Coral*, *Sea Wall*, *Blue Cave*, dan *West Point*.

Pulau Derawan ini termasuk dalam bagian Kepulauan Derawan. pada tahun 2005, Pulau Derawan dicalonkan menjadi satu diantara situs warisan dunia versi UNESCO. Ada tiga spot wisata diving di pulau ini yaitu *Sniper Reef*, dermaga Derawan *Beach Cafe Hotel* dan *Derawan Dive Resort*. Aktivitas diving di pulau ini biasanya diminati para penyelam yang masih pemula pada kedalaman lima meter banyak biota laut yang ditemukan pada kedalaman ini, diantaranya ialah lobster, kuda laut, cumi-cumi, gurita, belut pita, ikan pipa, *nudibranchs*, dan ikan skorpion. Sementara itu, pada kedalaman hingga sepuluh meter terdapat *Blue Trigger Wall*. *Blue Trigger Wall* ialah sebuah karang yang memiliki panjang hingga 18 meter serta terdapat ikan trigger dalam jumlah banyak.

Pulau Sangalaki ini merupakan surga yang tersembunyi di Indonesia. Beberapa artikel berpendapat bahwa wisata bahari yang ditawarkan pulau ini sungguh menakjubkan. Biota lautnya yang unik menjadi alasan para *divers* untuk mengunjungi pulau ini. Di pulau ini, terdapat Ikan Pari Manta, salah satu jenis ikan langka yang sulit ditemukan di tempat lain. Selain Ikan Pari manta, di pulau ini terdapat penyu hijau beserta tempat konservasinya untuk dikunjungi. Terumbu karang di Pulau Sangalaki yang sangat indah menambah pesona alam bawah lautnya. Di Pulau Sangalaki, ada

beberapa spot menyelam yang cukup terkenal, yaitu *Sandy Ridge*, *Manta Avenue*, *Eel Ridge*, *The Rockies*, *Manta Run*, *Lighthouse*, *Turtle Town*, *Channel Entrance*, *Coral Gardens*, *Sherwood Forest*, *Manta Parade*.

Selain untuk menyelam, banyak pilihan kegiatan yang dapat dilakukan di Kepulauan Derawan seperti melihat proses penetasan telur penyu, menikmati pantai yang bersih dan indah. Pengembangan wisata bahari saat ini terfokus pada beberapa pulau yang ada di Kepulauan Derawan, yakni Pulau Derawan, Pulau Maratua, Pulau Sangalaki dan Pulau Kakaban.

Untuk menyelenggarakan aktivitas wisata bahari memang membutuhkan SDM tersertifikasi dan alat yang terstandar serta pengelolaan dari masyarakat setempat maupun pihak pemerintah. Untuk saat ini, Kepulauan Derawan ini sedang dipromosikan oleh Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu wisata andalan. Bentuk kerja sama dilakukan pemerintahan Berau dengan travel agent untuk menyediakan paket-paket wisata diving bagi para wisatawan domestik berkunjung ke Kepulauan Derawan.

Berdasarkan data pengunjung ke Kepulauan Derawan dari tahun 2010-2021 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan jumlah wisatawan domestik ke Kepulauan Derawan mengalami peningkatan selama sebelas tahun terakhir. Dimana pada tahun 2011 jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kepulauan Derawan meningkat sebesar 61,4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga berlanjut ke tahun berikutnya yaitu tahun 2012 meningkat sebesar 67,2%. Selanjutnya tahun 2013 meningkat pesat hingga 99%, kemudian pada tahun 2014 meningkat 0,27% walaupun di tahun 2014 peningkatan tidak pesat seperti di tahun 2013. Selanjutnya tahun 2015 meningkat sebesar 22,8%, dan tahun 2016 terjadi peningkatan lagi sebesar 28,2% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 59,6%, dan tahun 2018 terjadi peningkatan 33,8% walaupun peningkatan tidak besar. Lalu pada tahun 2019 terdapat peningkatan 0,2% saja, kemudian pada tahun 2020 peningkatannya tidak pesat tetapi jumlah wisatawan yang berkunjung lebih banyak daripada tahun sebelumnya yaitu 0,011% dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan 2,3%. Peningkatan di tiga tahun terakhir tidak mengalami banyak peningkatan seperti di tahun 2010-2018. Hal ini terjadi karena di awal tahun 2020 sampai ke tahun

2021, kegiatan berwisata ke Kepulauan Derawan tidak terlalu produktif karena adanya peraturan dari pemerintah yaitu diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 dan kemudian pertengahan hingga akhir tahun di tahun 2021 pemerintah kembali menerbitkan aturan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehingga dengan adanya aturan-aturan ini membuat kegiatan berwisata ke Kepulauan Derawan peningkatannya tidak terlalu pesat.

Secara garis besar jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kepulauan Derawan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini berfokus pada wisatawan domestik yang melakukan wisata diving di Kepulauan Derawan. Terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan domestik ke Kepulauan Derawan membuat beberapa pelaku usaha yang menyediakan fasilitas peralatan diving dan akomodasi untuk para wisatawan yang berwisata diving juga meningkat.

Pertumbuhan jumlah wisatawan meningkat dari tahun ke tahun, tetapi belum didukung sumber daya manusia yang berkualitas di bidang wisata bahari terutama wisata *diving*, maupun perhotelan, masih sedikit sekali pemandu dan karyawan resort yang memiliki sertifikat kompetensi dibidangnya, sehingga di lapangan sering menjadi masalah. Kegiatan bimbingan teknis/pelatihan dan sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah (Kementerian Pariwisata dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau) masih terbatas.

Suplai sumber daya manusia dibidang pariwisata di Kabupaten Berau sementara ini hanya berasal dari lulusan SMK Jurusan Perhotelan di Tanjung Batu. Di sisi lain, pramuwisata di Kabupaten Berau masih banyak yang belum tersertifikasi sehingga secara legalitas kalah posisi dengan pramuwisata dari Tarakan. Apalagi aktivitas wisata bahari di kawasan Kepulauan Derawan membutuhkan keahlian khusus seperti Kepemanduan Wisata Selam dan Kepemanduan Ekowisata. Sudah ada wacana untuk membangun kerjasama antara pemandu dari wilayah Kalimantan Barat dengan pemandu di wilayah Kalimantan Timur. Habitat penyu banyak tersebar di wilayah Kepulauan Derawan yang sebagian besar berada di Pulau Sangalaki, terancam karena banyaknya pencurian telur penyu dilakukan oleh oknum nelayan atau masyarakat. Hal ini

terjadi karena lemahnya pengawasan, terbatasnya jumlah petugas konservasi yang ada, terbatasnya jumlah dana yang tersedia di BKSDA, dan adanya ancaman pihak oknum nelayan dan masyarakat terhadap petugas yang sedang menjalankan pengawasan di malam hari.

Fasilitas peralatan diving dan ketersediaan operator untuk para penyelam belum cukup untuk dapat memenuhi permintaan wisatawan yang ingin berwisata diving di Kepulauan Derawan dan terus bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Derawan dari tahun ke tahun membuat beberapa pelaku usaha wisata diving menjadi *over capacity*. Beberapa kekurangan dari Kepulauan Derawan dijelaskan di atas, penulis ingin meneliti motivasi wisatawan domestik berwisata diving dan persepsi wisatawan yang melakukan aktivitas diving di kepulauan Derawan.

Meningkatnya kunjungan wisatawan domestik setiap tahunnya menjadi fenomena menarik untuk melakukan studi motivasi dan persepsi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Penelitian ini penting dilakukan karena dengan mengetahui motivasi dari wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan dan persepsi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan dapat dijadikan informasi dan acuan pengelola dalam memberi pelayanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan yang ingin menikmati wisata diving serta harapan para wisatawan domestik yang ingin melakukan wisata diving di Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi dan Persepsi Wisatawan Domestik Berwisata *Diving* di Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

## **METODE**

Penelitian ini berlokasi di Kepulauan Derawan yang tersebar menjadi 4 Pulau Kecil yaitu Pulau Derawan, Pulau Kakakan, Pulau Maratua, Pulau Sangalaki.

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Variabel Motivasi (*Crompton, Dann, Mannell and Iso-Ahola dan*

*Krippendorff*) tahun 2006 yang terdiri dari dua sub variabel yaitu motivasi pendorong (*push factor*) dan motivasi penarik (*pull factor*) dan Variabel Persepsi (*Murti dan Sujali*) yang terdiri dari dua sub variabel yaitu fisik dan non-fisik.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi yaitu pengamatan langsung ke Kepulauan Derawan. Studi kepustakaan dengan menelaah jurnal ataupun literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner dengan bantuan *googleform* kepada 100 orang responden yang ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87) dan menetapkan ciri khusus (*purposive sampling*) yang merupakan wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan.

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan pihak pengelola operator *diving* PT. Jelajah Etam Nusantara, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, *Diving Guide*. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto hasil pengamatan langsung peneliti berkunjung ke Kepulauan Derawan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan bantuan skala likert untuk mengetahui persepsi wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Wisatawan Domestik Berwisata *Diving* di Kepulauan Derawan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan domestik berwisata *diving* di kepulauan Derawan ialah laki-laki dengan presentase 55%. Hal ini terjadi karena mayoritas wisatawan domestik yang berjenis kelamin laki-laki lebih tertarik berkegiatan di luar ruangan atau outdoor dan yang memacu adrenalin seperti berwisata *diving* di kepulauan Derawan.

Selain itu didominasi oleh wisatawan domestik yang berusia 15-24 tahun dengan presentase sebesar 70%. Pada umumnya rentang usia 15-24 adalah kategori usia yang sangat produktif bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga diperkirakan usia ini

lebih suka melakukan kegiatan produktif dan memacu adrenalin.

Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan mayoritas wisatawan domestik yang berwisata *diving* di kepulauan Derawan ialah wisatawan yang memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1) dengan presentase sebesar 58%, hal ini terjadi pada wisatawan domestik yang berwisata *diving* di kepulauan Derawan banyak dilakukan oleh kelompok dengan latar belakang sarjana (S1) dan SMA karena bertepatan dengan hari libur bekerja atau libur sekolah menyesuaikan libur musiman, hal ini sesuai dengan hasil kuesioner yang telah dibagikan.

Mayoritas pengunjung yang berwisata *diving* di kepulauan Derawan berdasarkan jenis pekerjaan adalah pelajar atau mahasiswa dengan presentase sebesar 49%, hal ini sesuai dengan pembahasan tentang usia wisatawan yang berwisata *diving* di kepulauan Derawan bahwa usia 15-24 tahun adalah usia seseorang yang sedang menempuh pendidikan menjadi pelajar atau mahasiswa. Dan dengan latar pendidikan wisatawan yang didominasi oleh sarjana (S1).

Wisatawan domestik yang berwisata *diving* di kepulauan Derawan memiliki lama waktu perjalanan di kepulauan Derawan dengan kurun waktu 1-3 hari dengan presentase sebesar 61%. Hal ini terjadi karena paket wisata yang ditawarkan untuk berlibur di Kepulauan Derawan rata-rata menawarkan paket perjalanan selama 1-3 hari.

Berdasarkan jarak yang ditempuh, wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan yang berasal dari luar pulau memiliki presentase sebesar 42%. Hal ini terjadi karena Kepulauan Derawan sudah terkenal akan keindahan pulau dan salah satu wishlist para wisatawan untuk *diving* di Kepulauan Derawan.

Berdasarkan waktu melakukan perjalanan. Wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan yang melakukan perjalanan pada saat libur musim memiliki presentase sebesar 42%. Hal ini terjadi karena wisatawan domestik didominasi oleh pelajar atau mahasiswa seperti yang tercantum pada hasil responden menunjukkan libur musiman merupakan waktu yang tepat untuk melakukan liburan untuk menghilangkan lelah.

Secara garis besar wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan

menggunakan akomodasi secara komersial memiliki presentase sebesar 83%. Hal ini terjadi karena rata-rata wisatawan menggunakan hotel, villa dan lain sebagainya selama berwisata di Kepulauan Derawan.

Wisatawan domestik yang menggunakan moda transportasi melalui jalur udara memiliki presentase sebesar 54%. Hal ini terjadi karena hasil responden bahwa wisatawan domestik yang berwisata diving di Kepulauan Derawan berasal dari luar pulau dan luar kota, mayoritas wisatawan pun menggunakan pesawat untuk moda transportasi untuk menuju ke Kepulauan Derawan.

Berdasarkan teman perjalanan, wisatawan domestik yang berwisata diving di Kepulauan Derawan didominasi oleh wisatawan yang berwisata bersama keluarga yang memiliki presentase sebesar 43%. Hal ini terjadi karena libur musiman merupakan waktu yang tepat untuk para keluarga berlibur.

Motivasi pendorong (*Push Factor*) wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari 4 indikator termasuk dalam kategori pernyataan setuju karena keseluruhan indikator memiliki total skor 16,5 dengan rata-rata skor 4,12.

Motivasi penarik (*Pull Factor*) wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari 4 indikator termasuk dalam kategori pernyataan sangat setuju karena keseluruhan indikator memiliki total skor 17,16 dengan rata-rata skor 4,20.

Persepsi wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dari segi fisik dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari 5 indikator termasuk dalam kategori pernyataan setuju karena keseluruhan indikator memiliki total skor 19,23 dengan rata-rata skor 3,84.

Persepsi wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dari segi non-fisik dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari 5 indikator termasuk dalam kategori pernyataan setuju karena keseluruhan indikator memiliki total skor 20,21 dengan rata-rata skor 4,04.

#### **Motivasi Pendorong (*Push Factor*) Wisatawan Domestik Berwisata *Diving* di Kepulauan Derawan**

Diketahui motivasi pendorong (*push factor*) wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan secara keseluruhan dari 4 indikator para wisatawan setuju dengan total skor 16,5 dan rata-rata keseluruhan 4,12.

Pada indikator-indikator di motivasi pendorong wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan mengacu pada teori *Crompton, Dann, Mannell* dan *Iso-Ahola* dan *Krippendorf (Wall & Mathieson, 2006)* yang berpendapat bahwa teori motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi pendorong (*push factor*) dan motivasi penarik (*pull factor*). Pada motivasi pendorong di teori *Crompton, Dann, Mannell* dan *Iso-Ahola* dan *Krippendorf (Wall & Mathieson, 2006)* terbagi menjadi beberapa kategori yaitu hiburan (*escape*), relaksasi (*relaxation*), penghargaan diri (*prestige*), dan pencapaian (*wish-fulfillment*).

Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa motivasi yang paling mendominasi wisatawan domestik untuk berwisata *diving* di Kepulauan Derawan ialah motivasi melakukan aktivitas yang baru seperti *diving* di Kepulauan Derawan yang termasuk di kategori relaksasi (*relaxation*). Hal ini berkaitan dengan hasil perolehan data karakteristik wisatawan berdasarkan jarak yang ditempuh dan waktu melakukan perjalanan, hasil yang diperoleh ialah wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan mayoritas berasal dari luar pulau dan melakukan perjalanan pada saat libur musiman, selain itu juga wisatawan yang berwisata *diving* berasal dari latar belakang pelajar atau mahasiswa. Keterkaitan ini membuat kategori relaksasi (*relaxation*) tersebut mendominasi diantara kategori lainnya.

Sedangkan untuk motivasi yang dianggap kurang berpengaruh untuk wisatawan yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan ialah motivasi untuk penghargaan diri (*prestige*) karena berwisata *diving* di Kepulauan Derawan.

#### **Motivasi Penarik (*Pull Factor*) Wisatawan Domestik Berwisata *Diving* di Kepulauan Derawan**

Keseluruhan hasil responden wisatawan sangat setuju terhadap 4 indikator motivasi penarik (*Pull Factor*) wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan mendapatkan perolehan total skor 17,16 dan rata-rata keseluruhan 4,29.

Pada keempat indikator motivasi penarik (*pull factor*) ini mengacu sesuai teori *Crompton, Dann, Mannell* dan *Iso-Ahola* dan *Krippendorff* (Wall & Mathieson, 2006) termasuk dalam salah satu kategori motivasi penarik (*pull factor*) yaitu atraksi wisata (*attraction*). Pada kategori ini, motivasi penarik wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan yang paling mendominasi karena indikator lingkungan sekitar dan pemandangan bawah laut yang sangat indah.

Sedangkan indikator motivasi penarik yang dianggap kurang berpengaruh ialah iklim dan cuaca yang bagus untuk berwisata diving di Kepulauan Derawan. Hal ini berkaitan dengan perolehan data karakteristik wisatawan berdasarkan waktu perjalanan yang didominasi oleh wisatawan libur musiman, karena untuk menikmati wisata diving di Kepulauan Derawan waktu yang terbaik dilakukan pada bulan April-Juni dan September-Desember. Pada bulan-bulan ini, merupakan kondisi yang sangat baik untuk menyelam karena cuaca cerah dan air laut tidak bergelombang besar atau tenang. Dan pada bulan Juni-Agustus cuaca sulit untuk di prediksi kemudian bulan Oktober juga wisatawan yang berwisata diving menyusut karena kondisi cuaca pada bulan Oktober sangat tidak disarankan untuk melakukan wisata diving.

#### **Persepsi Wisatawan Domestik Berwisata Diving di Kepulauan Derawan dari Segi Fisik**

Diketahui persepsi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan dari segi fisik secara keseluruhan sudah baik karena hasil responden wisatawan setuju dengan memperoleh total skor keseluruhan 19,23 dan rata-rata keseluruhan 3,84.

Persepsi wisatawan yang paling dominan ialah indikator peralatan untuk diving dan fasilitas keamanan untuk kegiatan diving lengkap dan aman. Hasil responden dari wisatawan yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan berpendapat setuju terhadap indikator peralatan untuk diving dan fasilitas keamanan untuk kegiatan diving lengkap dan aman dengan perolehan rata-rata skor 4,04 dan merupakan rata-rata skor tertinggi diantara indikator yang lainnya. Hal ini terjadi karena di kepulauan Derawan sudah menyediakan peralatan untuk diving dan fasilitas keamanan untuk diving sangat lengkap dan memenuhi

syarat internasional dalam kegiatan wisata *diving*.

Hal ini juga sesuai dengan penjelasan Tabel 5. pada indikator kedua dan ketiga dimana para wisatawan sangat setuju terhadap motivasi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan karena spot-spot diving yang beragam serta banyak terdapat hewan laut yang langka tersebar di Kepulauan Derawan. Oleh sebab itu, pemerintah dan masyarakat setempat terus meningkatkan kualitas peralatan dan fasilitas keamanan untuk wisata diving di Kepulauan Derawan.

Sedangkan persepsi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan terhadap restaurant, café dan wisata hiburan malam memperoleh rata-rata skor paling rendah yaitu 3,62. Hal ini terjadi karena restaurant, café dan wisata hiburan malam masih terbatas dan wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Derawan semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun. Untuk pada saat ini hanya tersedia 6 restaurant dan café dan belum tersedia wisata hiburan malam diluar resort.

#### **Persepsi Wisatawan Domestik Berwisata Diving di Kepulauan Derawan dari Segi Non-Fisik**

Persepsi wisatawan yang sangat mendominasi ialah indikator *Diving Guide* memberikan pertolongan dengan sigap terhadap yang membutuhkan pertolongan. Indikator ini memperoleh rata-rata skor 4,20 dan merupakan rata-rata skor tertinggi diantara indikator lainnya. Wisatawan setuju terhadap persepsi ini karena *Diving Guide* yang disediakan di kepulauan Derawan diberikan pelatihan terlebih dahulu dan turut mengikuti SOP yang berlaku di wilayah itu. Selain itu, *Diving Guide* yang tersedia di Kepulauan Derawan sudah bersertifikat dan lulus uji coba di pusat pelatihan selam di Indonesia dan sudah diakui oleh POSSI (Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia), SSI (Scuba School International America).

Sedangkan persepsi wisatawan domestik berwisata diving di Kepulauan Derawan dari segi non-fisik terhadap *Diving Guide* paham akan bahasa asing memperoleh rata-rata skor terendah yaitu 3,77. Hal ini terjadi karena melakukan penambahan pemandu wisata bawah air membutuhkan tidak hanya sumber daya manusia, namun juga penambahan fasilitasi untuk melatih warga Kepulauan Derawan untuk menjadi pemandu wisata yang

bisa berbahasa Inggris (*universal*). Diharapkan dengan adanya penambahan pemandu wisata tersertifikasi yang berasal dari warga sekitar tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat yang disertai dengan meningkatnya rasa memiliki warga terhadap kegiatan pariwisata. Belum terpenuhinya Diving Guide yang paham akan bahasa asing ini juga disebabkan oleh mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Derawan berasal dari domestik dan wisatawan yang berasal dari luar negeri belum mendominasi. Hal ini terbukti pada karakteristik wisatawan domestik yang berwisata *diving* di Kepulauan Derawan dimana asal wisatawan hanya berasal dari dalam kota, luar kota dan luar pulau.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Karakteristik wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan ialah dominan berjenis kelamin laki-laki, berusia 15-24 tahun, tingkat pendidikan S1 (sarjana), berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa, lama waktu perjalanan yang dibutuhkan 1-3 hari, berasal dari luar pulau, waktu melakukan perjalanan di libur musim, akomodasi yang digunakan komersial, melalui moda transportasi udara, dan melakukan perjalanan bersama keluarga.
2. Motivasi yang mendorong (push factor) wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan adalah 1) motivasi untuk melakukan aktivitas *diving*, 2) motivasi untuk mendapatkan suasana wisata *diving* yang baru agar berbeda dari sebelumnya, 3) motivasi sebagai wish-fulfillment untuk merealisasikan mimpi-mimpi untuk melakukan *diving*, 4) motivasi untuk mendapatkan prestige karena melakukan wisata *diving* dan berkunjung ke Kepulauan Derawan. Dan motivasi yang menarik (pull factor) wisatawan untuk berwisata *diving* di Kepulauan Derawan, diantaranya: 1) motivasi untuk berwisata *diving* karena lingkungan sekitar dan pemandangan bawah laut yang sangat indah, 2) motivasi karena spot-spot *diving* yang terkenal serta berkualitas dan keberadaan biota laut yang jarang ditemukan di tempat lain, 3) motivasi karena iklim yang bagus untuk berwisata *diving*. Keseluruhan hasil responden indikator motivasi pendorong

dan motivasi penarik setuju dengan hasil rata-rata indikator.

3. Persepsi wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan terbagi menjadi dua yaitu fisik dan non-fisik. Persepsi berdasarkan segi fisik: 1) peralatan *diving* dan fasilitas keamanan lengkap dan aman, 2) terdapat hotel dan resort yang berkualitas untuk para wisatawan *diving*, 3) kualitas pantai dan lautan di Kepulauan Derawan bersih dari sampah dan terawat, 4) terdapat tempat atau kios yang menyediakan peralatan untuk wisata *diving*, 5) terdapat restaurant, café, dan wisata hiburan malam untuk para wisatawan *diving*. Sedangkan persepsi berdasarkan segi non-fisik: 1) *diving guide* memberikan pertolongan dengan sigap terhadap yang membutuhkan pertolongan, 2) *diving guide* sopan dan ramah, 3) *diving guide* memberikan informasi dengan sangat jelas saat *diving*, 4) *diving guide* bertindak cepat dan cermat dalam mengatasi keluhan, 5) *diving guide* paham akan bahasa asing. Persepsi wisatawan domestik berwisata *diving* di Kepulauan Derawan secara keseluruhan adalah sangat setuju dengan total rata-rata keseluruhan 39,44 dan rata-rata keseluruhan 3,94.

### Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti tentang pengemasan paket wisata *diving* yang berbeda dari yang telah ada saat ini.
2. Saran bagi pengelola wisata *diving* di Kepulauan Derawan agar para pengelola wisata memberikan kegiatan edukasi untuk para *Diving Guide* dalam bentuk kelas *Diving Instructure* yang berpengalaman serta sudah sangat ahli di bidang tersebut dan melakukan pelatihan agar para operator *diving* dapat tersertifikasi dengan baik serta sangat terlatih untuk perkembangan kegiatan wisata *diving* di Kepulauan Derawan.
3. Saran bagi pengelola fasilitas pariwisata di Kepulauan Derawan 1) menambah beberapa tempat kuliner seperti restaurant, café di Kepulauan Derawan untuk akomodasi para wisatawan yang melakukan kegiatan *diving* di Kepulauan Derawan, serta bekerjasama dengan para influencer agar lebih memperkenalkan ke masyarakat terhadap wisata *diving* di Kepulauan Derawan.



## Kepustakaan

- Cahya Murti, Hestara dan Sujali. 2013. Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center. UGM. Jurnal Pengembangan Obyek Wisata : Vol. 2, Nomor 2, 2013..
- Crompton, J. L. 1979. Motivations for Pleasure Vacations. *Annals of Tourism Research*. Vol. 6, No.4, Page. 408-424.
- Freddy, Rangkuti. 2005. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedi.
- H, Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini. 1996. Penelitian Terapan (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet.
- I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata
- IUOTO (International Union of Official Travel Organization). 1966. Study On The Economic Impact of Tourism On National Economies and International Trade. Geneva.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia. 2004. Neraca Satelit Pariwisata Nasional. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2011. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mathieson Alister, Goffrey Wall. 2006. *Tourism Economics, Physical and Social Impacts*, Longman Group Limited.
- McIntosh. 1977. *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. New York: Wiley. Moh., Nazir, 1999, Metode Penelitian, Cetakan Ketiga, Jakarta: Ghalia Indonesia. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Steele, P. 1995. Ecotourism: An Economic Analysis. *Journal of Sustainable Tourism* 3 (1). Jakarta.
- Sudirman. .2001. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. 2007. *Tourism Management*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono, A Gima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*. Guardaya Intimarta: Bandung.
- Sugiyono dan Muhadi. 2006. *Global Governance Sebagai Agenda Penelitian Dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta.
- Sukmayanti, Ni Nyoman. 2005. "Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Pertunjukan Cabaret Show Di The Oriental, Kuta, Bali". (Laporan Akhir). Denpasar : Program Studi D4, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana.
- Sutedja, Wira. 2007. *Panduan Layanan Konsumen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Syarif, Darman. 2015. *Metode Penelitian: Jenis dan Sumber Data*.  
<http://theorymethod.blogspot.co.id/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2018).
- Wheat. 1994. *Pedoman Wisata Bahari*. Penerjemah IKAPI. Jakarta.
- Woodside, Arch G. dan Drew Martin. 2008. *Tourism Management*.
- Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1982, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung.